

ABSTRAK

Muhamad Deden Putra Deni (1221020044): RELIGIUSITAS WARGA PERKOTAAN DALAM ARUS MODERNISASI : Studi Kasus Pada Warga Mekar Jati, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung.

Religiusitas masyarakat perkotaan mengalami berbagai perubahan seiring berkembangnya modernisasi yang ditandai oleh meningkatnya mobilitas, perkembangan teknologi informasi, serta perubahan pola interaksi sosial. Kondisi tersebut memengaruhi cara masyarakat menjalankan, memaknai, dan mempertahankan praktik-praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, masyarakat Mekar Jati, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, tetap menunjukkan keberlangsungan berbagai aktivitas keagamaan, seperti salat berjamaah, pengajian rutin, peringatan hari besar Islam, tradisi keagamaan, serta pemanfaatan media digital dalam aktivitas keagamaan.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa religiusitas masyarakat perkotaan tidak mengalami penurunan, melainkan beradaptasi dengan dinamika kehidupan modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk religiusitas masyarakat Mekar Jati dalam kehidupan sehari-hari, memahami faktor-faktor yang memengaruhi religiusitas masyarakat di tengah arus modernisasi, serta menganalisis bentuk adaptasi praktik keagamaan masyarakat perkotaan terhadap perubahan sosial dan perkembangan teknologi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap tokoh agama, pengurus lingkungan, pengurus DKM, serta masyarakat Mekar Jati. Data dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai religiusitas masyarakat dalam konteks kehidupan perkotaan. Penelitian ini menggunakan teori religiusitas Glock dan Stark yang meliputi dimensi keyakinan (belief), praktik keagamaan (religious practice), pengalaman keagamaan (religious experience), pengetahuan keagamaan (religious knowledge), dan pengamalan nilai-nilai agama (religious effect). Selain itu, penelitian ini didukung oleh konsep modernisasi Anthony Giddens mengenai transformasi kehidupan masyarakat modern yang ditandai oleh perubahan ruang, waktu, dan pola interaksi sosial. Kedua perspektif tersebut digunakan untuk menganalisis bagaimana religiusitas masyarakat tetap bertahan sekaligus mengalami penyesuaian dalam kehidupan perkotaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas masyarakat Mekar Jati tetap terjaga melalui berbagai praktik keagamaan, seperti salat berjamaah, pengajian rutin, peringatan hari besar Islam, tradisi keagamaan, serta kegiatan sosial berbasis nilai-nilai Islam. Modernisasi tidak mengurangi religiusitas masyarakat, tetapi mendorong terjadinya adaptasi dalam pelaksanaan aktivitas keagamaan melalui penyesuaian waktu, pemanfaatan teknologi digital, dan bentuk partisipasi yang lebih fleksibel. Dengan demikian, religiusitas masyarakat Mekar Jati tetap bertahan dan berkembang di tengah dinamika kehidupan perkotaan.

Kata Kunci: Masyarakat Perkotaan, Mekar Jati, Modernisasi, Praktik Keagamaan, Religiusitas.